

**IMPLEMENTASI METODE *THINK PAIR- SHARE*
PADA PEMBELAJARAN FIKIH MATERI ZAKAT
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KELAS X
MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA 01
BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NUR KHAFIED
NIM. 2118330

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI METODE *THINK PAIR-SHARE*
PADA PEMBELAJARAN FIKIH MATERI ZAKAT
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KELAS X
MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA 01
BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NUR KHAFIED
NIM. 2118330

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Khafied

NIM : 2118330

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI METODE THINK PAIR SHARE PADA PEMBELAJARAN FIKIH MATERI ZAKAT KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KELAS X MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA 01 BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG"** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 September 2023

Yang Menyatakan



NUR KHAFIED
NIM 2118330

Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I
Kepatihan RT. 02 RW. 02, Tersono, Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nur Khafied

Kepada :
Yth. Dekan FTIK UIN KH.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

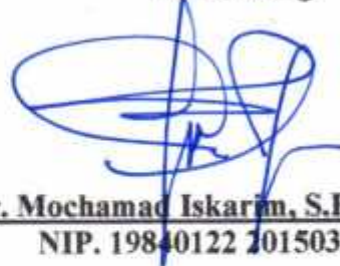
Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **NUR KHAFIED**
NIM : **2118330**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**
Judul : **IMPLEMENTASI METODE *THINK PAIR SHARE*
PADA PEMBELAJARAN FIKIH MATERI ZAKAT
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KELAS X
MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA 01
BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 21 September 2023
Pembimbing



Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840122 201503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NUR KHAFIED**
NIM : **2118330**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE *THINK PAIR SHARE*
PADA PEMBELAJARAN FIKIH MATERI ZAKAT
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KELAS X
MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA 01
BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 19 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19670717 199903 1 001

Penguji II

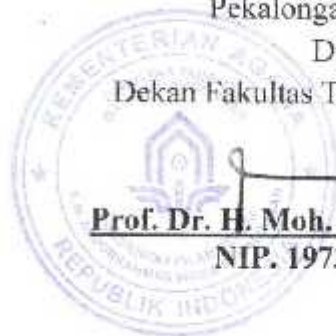
Nadia Faradhillah, M.A.
NIP. 19930406 202012 2 015

Pekalongan, 1 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*
البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*
الرجل ditulis *ar-rojulu*
السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*
البيدع ditulis *al-badi'*
الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*
شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam Allah senantiasa kita sanjungkan kepada tauladan umat, Nabi Muhammad SAW dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sunojo dan Ibu Supartinah, yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberiku dorongan, semangat, do'a, nasehat, cinta dan kasih sayang yang tulus untuk keberhasilanku. Engkaulah figure istimewa dalam hidup, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan, umur yang barokah rizki yang melimpah dan membalas segala kebaikan kedua Orang Tuaku di dunia dan akhirat.
2. Adiku tersayang, Cerry Ramandhani yang sedang menuntut ilmu di Pondok Pesantren dan senantiasa selalu mendo'akanku, semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan ilmu yang manfa'at di masa depan nanti.
3. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Mochammad Iskarim, S.Pd, M.S.I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Keluarga besar UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh dosen UIN Abdurrahman Wahid yang telah mendidik dan membimbing saya selama studi.

5. Kekasihku tercinta, Bella Rizqi Safitri, S.Pd. yang selalu sabar dalam menemaniku, memberikan saya motivasi selama penulisan skripsi, menemani saya di kala susah maupun senang.
6. Sahabat-sahabatku dan teman-teman keluarga besar Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 dan 2019 yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dari masa-masa kuliah sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu sampai terselesainya skripsi ini.



MOTTO

بِمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

“Dan Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, Maka Sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya, Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.”¹



¹ QS. Al-‘Ankabut Ayat 6, Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah

ABSTRAK

Nur Khafied, 2023. Implementasi Metode *Think Pair- Share* Pada Pembelajaran Fikih Materi Zakat Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Kabupaten Batang. Skripsi. Progam Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing:** Dr. Mohammad Iskarim, S.Pd, M.S.I.

Kata Kunci: Upaya Guru, Fikih Zakat, Metode *Think Pair Share*.

Terdapat persoalan di MANU 01 Banyuputih kabupaten Batang yaitu siswa-siswi yang kesulitan dalam memahami materi fikih bab zakat. Adapun kesulitan yang di alami siswa-siswi sekolah tersebut yaitu masih ada sebagian siswa-siswi yang masih kesulitan dalam menghitung pembagian nishob dan materi yang berkaitan tentang zakat. Menindak lanjuti permasalahan yang ada, pendidik mempunyai solusi permasalahan tersebut dengan menggunakan metode *think pair share* yaitu suatu pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode yang di kombinasikan menjadi satu. Dengan menerapkan metode tersebut diharapkan nantinya siswa dapat memahami materi dengan mudah dan menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa serta membangun kreatifitas dan aktif dalam pembelajaran.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa MANU 01 Banyuputih. Adapun sumber data sekundernya adalah arsip-arsip dan dokumentasi di MANU 01 Banyuputih.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan implementasi metode *think pair share* pembelajaran fikih materi zakat di MANU 01 Banyuputih terdapat beberapa metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi. Adapun Metode pembelajaran yang digunakan pendidik yaitu metode ceramah, metode berpasangan dan metode diskusi. Selain itu pendidik juga mengkombinasikan metode tersebut dengan metode tanya jawab sehingga penerapan metode tersebut dapat diterapkan dengan maksimal. Kemudian implementasi metode *think pair share* pembelajaran fikih materi zakat terdapat beberapa hambatan yang dialami pada saat pembelajaran diantaranya; siswa kurang fokus, siswa kurang memahami materi dan siswa ingin cepat selesai dalam kegiatan belajar mengajar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan kekuatan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Metode *Think Pair Share* Pada Pembelajaran Fikih Materi Zakat Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Kabupaten Batang”** Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Rosulullah *sholallahu 'alaihi wa sallam* yang telah membawa dan menerangi hati nurani kita, menjadi cahaya bagi segala perbuatan mulia.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini diakibatkan keterbatasan yang dimiliki penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik”.

Proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak maka penulis dapat mengatasi hambatan dan rintangan yang terjadi pada diri penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Slamet Untung M. Ag selaku Dosen Wali yang selama ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk lebih baik.
6. Bapak Dr. Mochamad Iskarim, S. Pd. I., M. S. I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Mukhsin, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Petarukan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Petarukan.
9. Segenap Civitas Akademik MANU 01 Banyuputih yang telah bersedia membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
10. Keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Pekalongan, 21 September 2023

Peneliti



NUR KHAFIED
NIM. 2118330

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Metode Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
1. Hakikat Pembelajaran	17
a. Pengertian Pembelajaran	17
b. Komponen-komponen Pembelajaran	18
2. Metode Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	22
a. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	22
b. Langkah-langkah Metode <i>Think Pair Share</i>	23
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Think Pair Share</i>	25

3. Pembelajaran Zakat.....	27
a. Pengertian Zakat.....	27
b. Macam-macam Zakat.....	27
c. Syarat Wajib Zakat.....	28
4. Kurikulum Merdeka di Madrasah	29
a. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar	29
b. Tujuan Merdeka Belajar.....	31
c. Prinsip Merdeka Belajar.....	31
d. Guru Merdeka Belajar.....	32
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	37
BAB III HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih	39
1. Profil Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih.....	39
2. Sejarah Singkat Berdirinya MANU 01 Banyuputih	40
3. Visi, Misi dan Tujuan MANU 01 Banyuputih.....	42
a. Visi MANU 01 Banyuputih	42
b. Misi MANU 01 Banyuputih	43
c. Tujuan MANU 01 Banyuputih	44
4. Struktur Organisasi MANU 01 Banyuputih.....	45
5. Data Pendidik/Tenaga Kependidikan Pendidik dan Siswa	46
a. Data Pendidik/Tenaga Kependidikan.....	47
b. Data Siswa.....	47
6. Sarana dan Prasarana.....	48
B. Implementasi Metode <i>Think Pair Share</i> Pada Pembelajaran Fikih Materi Zakat Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X	48
1. Metode Pembelajaran.....	48
a. Metode Ceramah	48
b. Metode Berpasangan.....	50
c. Metode Diskusi	51

2. Variasi Metode Pembelajaran	54
a. Metode Tanya Jawab.....	54
C. Hambatan Dalam Menerapkan Metode <i>Think Pair Share</i> Pada Pembelajaran Fikih Materi Zakat Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X	55
1. Kurang Konsentrasi.....	55
2. Siswa Kurang Memahami Materi	56
3. Siswa Ingin Cepat Selesai	57
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	58
A. Analisis Visi, Misi Madrasah.....	58
B. Analisis Sarana dan Prasarana Madrasah.....	60
C. Analisis Implementasi Metode <i>Think Pair Share</i> Pada Pembelajaran Fikih Materi Zakat Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X.....	61
D. Analisis Hambatan Dalam Menerapkan Metode <i>Think Pair Share</i> Pada Pembelajaran Fikih Materi Zakat Kurikulum merdeka Belajar Kelas X.....	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MANU 01 Banyuputih..	47
Tabel 3.2 Data Siswa MANU 01 Banyuputih.....	47



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berikir	38
Bagan 3.1 Struktur Organisasi MANU 01 Banyuputih	46



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Surat Ijin Penelitian

LAMPIRAN 2: Surat Keterangan Selesai Penelitian

LAMPIRAN 3: Pedoman Observasi

LAMPIRAN 4: Pedoman Wawancara

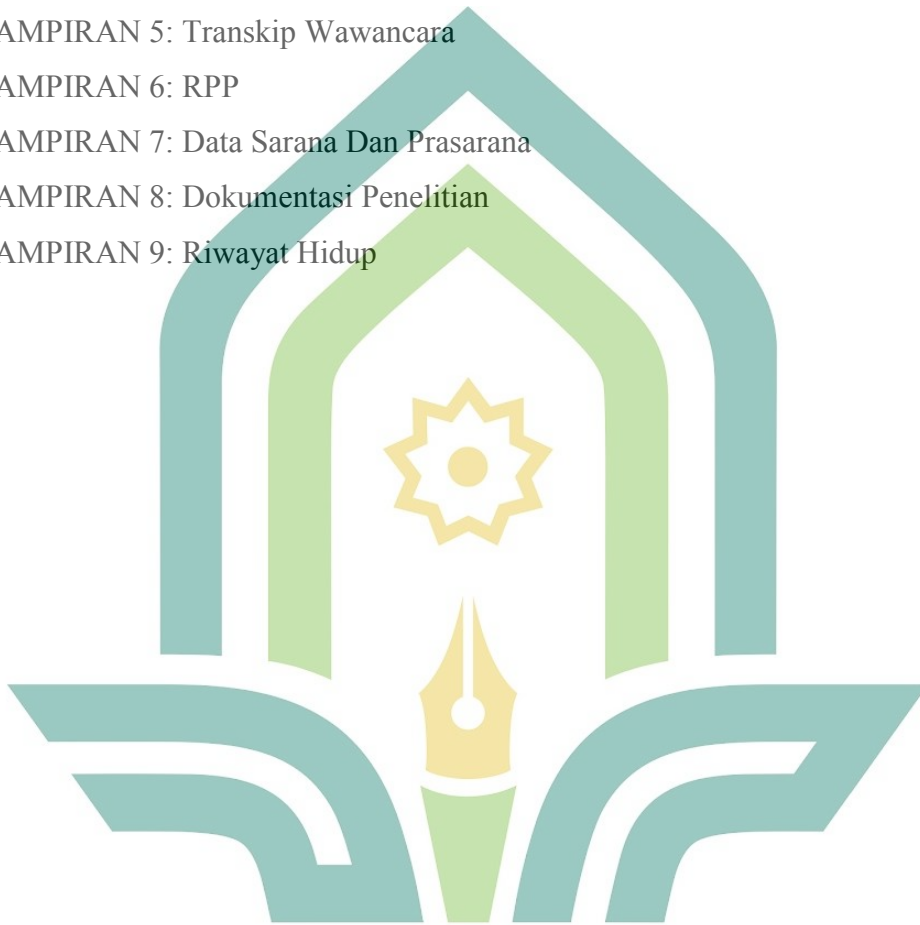
LAMPIRAN 5: Transkrip Wawancara

LAMPIRAN 6: RPP

LAMPIRAN 7: Data Sarana Dan Prasarana

LAMPIRAN 8: Dokumentasi Penelitian

LAMPIRAN 9: Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu upaya memberikan ilmu pengetahuan terhadap suatu kelompok atau individu melalui berbagai strategi untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.¹ Sedangkan menurut Sudirman pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing peserta didik dalam kehidupannya. Membimbing peserta didik berarti berinteraksi untuk memberikan siswa sebuah pengalaman dan ilmu pengetahuan tentang pelajaran sebagaimana yang tercantum di dalam UU 2003 No. 20 pasal 1 ayat 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan “*Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.*”

Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas peserta didik, keaktifan peserta didik, mencapai suatu tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar merupakan hubungan timbal balik antara seorang guru dengan siswa yang berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran.² Hubungan yang tidak seimbang akan menyebabkan terjadinya masalah dalam proses belajar mengajar. Hal ini yang mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi membosankan dan pemahaman materi yang tidak efektif.

¹ Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 195

² Jumantan Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 8

Permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya di bidang studi fikih yaitu masih ada siswa yang kesulitan dalam memahami materi fikih khususnya tentang pembagian dan perhitungan zakat. Pada saat peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran fikih yang menjadi kendala pada materi zakat yaitu masih banyak siswa yang belum memahami tentang pembagian-pembagian dan takaran nishob yang harus dikeluarkan dalam zakat.³ Oleh sebab itu, seorang pengajar harus mencari cara agar mengurangi masalah tersebut. Salah satu upaya untuk mengurangi permasalahan tersebut yaitu guru harus pandai dalam memilih sebuah metode pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih mudah dalam memahami sebuah materi pembelajaran.

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi zakat yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *think pair share*. Metode *think pair share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dapat merangsang peserta didik berfikir kritis dan realistis. Metode *think pair share* merupakan salah satu cara untuk menciptakan kerjasama siswa dengan kelompoknya serta memberi waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.⁴ Metode ini dikembangkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar sehingga siswa tidak sekedar mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru saja, akan tetapi siswa akan lebih berperan aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran.

³ Ahmad Hasan, Guru Pengampu Mata Pelajaran Fikih Kelas X, Batang, 5 Oktober 2022.

⁴ Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 191

Metode *think pair share* merupakan upaya menekankan peserta didik untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Di dalam metode *think pair share* siswa akan berfikir dan mencari jawaban tentang permasalahan yang diberikan guru secara individu (tahap *thinking*), kemudian siswa diminta untuk berpasangan dengan siswa yang lain untuk berdiskusi tentang permasalahan tersebut (tahap *pairing*) agar mendapatkan kesepakatan yang sekiranya dapat mewakili jawaban mereka berdua, setelah itu masuk tahap *sharing* yaitu siswa diminta untuk men-*share*, menjelaskan hasil diskusi jawaban yang telah disepakati kepada siswa-siswa di dalam kelas.⁵ Oleh sebab itu, dengan menggunakan metode pembelajaran *think pair share* ini dapat meningkatkan *skill* dan keaktifan siswa pada pembelajaran fikih materi zakat.

Fikih merupakan salah satu bagian dari pelajaran pendidikan agama islam. Pelajaran fikih memuat 3 bidang pokok dalam pengajarannya yaitu; Ibadah, Syari'ah, dan Muamalah. Di dalam pembelajaran fikih terdapat berbagai macam-macam materi. Di antaranya yaitu zakat, materi zakat menjadikan salah satu materi yang sulit dimengerti bagi sebagian orang atau memerlukan pemahaman yang mendalam dan rinci. Zakat merupakan harta yang harus dikeluarkan oleh seseorang dengan takaran yang sudah ditentukan dan diberikan kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat dan ketentuan tertentu.⁶

⁵ Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm. 132.

⁶ Mahmud Yunus, *Kitab Fikih al Wadhih Juz 2*, (Jakarta: CV. Sa'diyah Putra).

Kurikulum merdeka belajar merupakan gagasan dalam transformasi pendidikan Indonesia untuk mencetak generasi masa depan yang unggul.⁷ Merdeka belajar adalah program kebijakan baru kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dirancang oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim.⁸ Ada tiga aspek dalam kurikulum merdeka yaitu; pembelajaran berbasis proyek pengembangan soft skill dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila, pembelajaran dengan materi esensial dan struktur kurikulum yang fleksibel.⁹ Adanya kurikulum merdeka belajar ini tidak serta merta ada tetapi memiliki tujuan tersendiri. adapun tujuan dari merdeka belajar adalah; memberi kesempatan peserta didik untuk mendapat akses kebebasan pembelajaran, mengembangkan kemampuan kesempatan berinovasi, menyiapkan peserta didik menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, kemajuan teknologi yang pesat, dan kompetensi peserta didik hingga mampu bersaing, memberi kesempatan unit pendidikan, yaitu sekolah, guru-guru, dan muridnya mempunyai kebebasan. Kebebasan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar dengan mandiri dan kreatif.¹⁰

Implementasi kurikulum merdeka di Madrasah adalah pelaksanaan kurikulum yang memberikan ruang kreativitas dan inovasi kepada madrasah

⁷ Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah dkk. “Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar”, (Garut: *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, 2022), hlm. 5880.

⁸ Lusya Wijiatur dan Richardus Eko Indrajit, *Merdeka Belajar Tantangan dan Implementasinya dalam sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), hlm. 48.

⁹ Lailatul Isnaini dan Surawan, “Analisis Perencanaan Kurikulum Merdeka MA Manbail Futuh Kabupaten Tuban”, (Tuban: *Prosiding Seminar Nasional dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 7, No. 1, 2022), hlm. 959.

¹⁰ Lusya Wijiatur dan Richardus Eko Indrajit, *Merdeka Belajar Tantangan dan Implementasinya dalam sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), hlm. 58

dalam mengembangkan kurikulum operasional pada tingkat satuan pendidikan.¹¹ Implementasi kurikulum merdeka pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih yaitu memberikan peserta didik pengetahuan, pembentukan sikap dan keterampilan melalui kinerja kognitifnya. Akan tetapi kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang baru di Madrasah tersebut, sehingga kurangnya pengalaman dalam mengajar menggunakan kurikulum merdeka.

Kesulitan dalam memilih metode dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang umum bagi seorang guru. Selain itu kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum baru bagi dunia pendidikan. Sehingga masih butuh proses penyesuaian dari bagaimana cara mengajar yang tepat dan memahami peserta didiknya. Pada saat peneliti melakukan observasi dan bertanya-tanya kepada siswa-siswi kelas X tentang pembelajaran fikih di kelas. Salah satu kendala peserta didik dalam proses belajar mengajar yaitu kurangnya minat belajar peserta didik, sehingga peserta didik merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Subjek penelitian yang akan dilakukan terkait implementasi metode *think pair share* pelajaran fikih pada kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih. Kelas X merupakan kelas awal atau tingkatan pertama dari Sekolah Menengah Atas (SMA). Tidak semua kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) saja, ada juga yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sehingga

¹¹ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 “Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah”, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022, hlm. 7.

mata pelajaran fikih bagi kelas X merupakan mata pelajaran yang baru peserta didik. Tingkah laku kelas X masih berperilaku layaknya masih SMP/MTs yang masih suka main-main, pola pikir yang labil. Karena siswa kelas X masih tergolong usia remaja, dimana pada usia remaja sendiri bukan lagi termasuk golongan anak-anak, juga belum bisa diterima sepenuhnya sebagai golongan dewasa.¹² Sehingga mereka ingin melakukan suatu hal yang mereka anggap senang untuknya.

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Batang merupakan sekolah unggulan yang ada di kecamatan Banyuputih. Sekolah unggulan merupakan sekolah yang dapat menjadikan siswanya mencapai kemampuannya secara terukur dan menunjukkan prestasinya. Suatu lembaga pendidikan bisa dikatakan sekolah unggulan pada prinsipnya memiliki ciri-ciri khusus yang mendasari sekolah tersebut. Ciri-ciri sekolah unggulan yaitu; memiliki siswa dengan bakat-bakat khusus dan kecerdasan tinggi, memiliki tenaga pendidik yang profesional dan handal, memiliki kurikulum yang berkembang dan memiliki sarana dan prasana yang baik.¹³

Dengan melihat permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul mengenai: **“Implementasi Metode *Think Pair Share* Pada Pembelajaran Fikih Materi Zakat Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Kabupaten Batang”**.

¹² Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 9

¹³ Syarifah Rahmah “Mengenai Sekolah Unggulan” (Lokseumawe: *Dosen Tarbiyah: jurnal Itqan*, Vol. VII, No. 1, 2016) hlm. 14

B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *think pair share* dalam pembelajaran fikih materi zakat pada kurikulum merdeka belajar di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Kabupaten Batang?
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi dalam menerapkan metode *think pair share* pembelajaran fikih materi zakat pada kurikulum merdeka belajar di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Kabupaten Batang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian didalam karya ilmiah merupakan salah satu hal terpenting dalam menentukan arah suatu tindakan. Adapun tujuan dan manfaat penelitian didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di dalam karya ilmiah merupakan usaha untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru, karena segala sesuatu yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu yang sesuai dengan permasalahannya. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *think pair share* pada pembelajaran fikih materi zakat kurikulum merdeka belajar kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Kabupaten Batang.

- b. Untuk mengetahui hambatan yang dialami dalam menerapkan metode *think pair share* pada pembelajaran fikih materi zakat kurikulum merdeka belajar kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Kabupaten Batang.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan tentang pembelajaran fikih menggunakan metode *think pair share* khususnya dalam materi zakat.
- b. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadikan panduan dan bahan dalam evaluasi pembelajaran fikih khususnya;
- 1) Guru
 - a) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
 - b) Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran, khususnya metode *think pair share*.
 - 2) Siswa
 - a) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya pembelajaran fikih materi zakat menggunakan metode *think pair share*.

b) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran fikih, khususnya pada materi zakat.

3) Peneliti

Menambah wawasan keilmuan tentang implementasi metode *think pair share* pada pembelajaran fikih, khususnya pada materi zakat.

D. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.¹⁴ Berdasarkan pengertian pendekatan kualitatif yang bersifat alami, artinya semua penelitiannya sifatnya naturalis yang tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Penelitian yang dilakukan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁵ Oleh karena itu yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Kabupaten Batang.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penyelidikan secara mendalam

¹⁴ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 159.

¹⁵ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 3

yang dilakukan ditempat terjadinya kasus yang diselidiki.¹⁶ Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Kabupaten Batang, khususnya kelas X. Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Kabupaten Batang merupakan sekolah unggulan yang mencetak generasi peserta didik yang unggul dan berprestasi.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang di dapat secara langsung dari sumbernya¹⁷. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran fikih kelas X dan siswa-siswi Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data primer. Data tersebut merupakan data penunjang yang bisa didapatkan dari perpustakaan atau dari berkas terdahulu.¹⁸ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu arsip-arsip dan dokumentasi yang diperoleh dari Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih. Misalnya gambaran dan profil dari sekolah, data sarana prasana sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lain-lain.

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hlm. 8

¹⁷ Tatang dan M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hlm. 132

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 2011), hlm. 146-147.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tidak serta merta membuat dengan karangan sendiri akan tetapi membutuhkan data yang valid dan tepat sehingga data tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pengamatan

Pengamatan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati sesuatu objek secara langsung atau tidak langsung.¹⁹ Penelitian ini dilakukan dengan mengamati guru dan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan tersebut akan mendapatkan beberapa informasi tentang proses berlangsungnya pembelajaran fikih materi zakat menggunakan metode *think pair share* kurikulum merdeka belajar di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih. Seperti bagaimana cara guru menyampaikan materi pada saat pembelajaran berlangsung. Kemudian bagaimana keaktifan siswa di dalam kelas pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan.²⁰ Adapun penelitian yang akan dilakukan berupa wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran fikih. Data yang akan di dapat melalui wawancara adalah bagaimana

¹⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan.....* hlm. 168.

²⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 28-29.

pelaksanaan pembelajaran fikih metode *think pair share* materi zakat pamenggunakan kurikulum merdeka belajar kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih. Kemudian kepada beberapa siswa kelas X. Data yang akan di dapat dari wawancara beberapa siswa yaitu tentang proses pembelajaran fikih materi zakat di dalam kelas. Apa saja hambatan atau kendala yang dialami pada pembelajaran fikih.

c. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya didapatkan dari benda-benda tertulis, seperti catatan pribadi, buku harian, laporan kerja, catatan khusus dan lain sebagainya.²¹ Adapun data yang didapat dari dokumentasi berupa profil sekolah, data guru-guru dan data sarana dan prasana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Maka dalam analisis data dilakukan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian dilakukan. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teori Miles, Huberman dan Saldana, yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*display data*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

²¹ Sukandar Rumidi, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 231.

a. Kondensasi data (*Data Condensation*)

Menurut Miles, Huberman & Saldana kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrasikan dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris.²² Adapun kondensasi pada penelitian ini yaitu setelah data didapat dari metode pengumpulan data, kemudian peneliti membuat catatan lapangan tertulis dan membuat transkrip wawancara. kemudian data dipilih dan difokuskan pada tema penelitian (implementasi metode *think pair- share* pembelajaran fikih materi zakat pada kurikulum merdeka belajar di kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Kabupaten Batang).

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah kondensasi data adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles, Huberman & Saldana sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan informasi yang disimpulkan. Penyajian data di sini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.²³ Adapun penyajian data pada penelitian ini yaitu setelah data-data melalui kondensasi kemudian

²² Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City" (Malang: *Journal of Public Sector Innovations*, vol. 2, no. 1, November 2017), hlm. 42.

²³ Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City".....hlm. 42.

peneliti menyajikan data dalam bentuk deskriptif naratif yang sistematis. Selain itu peneliti juga menyajikan data dalam bentuk tabel.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dari beberapa tahap yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan serta mengecek ulang dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan.²⁴ Setelah data di dapat dan disajikan kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang di dasarkan pada rumusan masalah dan data-data yang terkumpul.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah, sekaligus menguji data yang telah di peroleh. Menurut Moleong ada 4 kriteria dalam teknik pemeriksaan keabsahan data; yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan dan kepastian.²⁵

Teknik pemeriksaan data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran atau kepercayaan data dapat dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kajian kasus negative dan lain sebagainya. Dari berbagai macam teknik tersebut maka pemeriksaan kriteria derajat kepercayaan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode

²⁴ Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UIP), 1992, hlm. 20

²⁵ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 46.

ganda. Triangulasi adalah cara untuk pengecekan data dengan membandingkan dua sumber yang berbeda. Adapun macam-macam triangulas adalah sbb:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Peneliti akan membandingkan hasil wawancara antara guru fikih dengan siswa terkait pembelajaran fikih.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berhubungan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia akan berubah dari waktu ke waktu.

c. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama, pelaksanaan dapat dilakukan dengan cek dan recek. Peneliti membandingkan hasil wawancara yang telah diperoleh dari rumusan masalah yaitu implementasi metode *think pair share* pada pembelajaran fikih materi zakat kelas X dengan teori yang terkait.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, uji keabsahan data serta sistematikan penulisan.

Bab II Landasan Teori. Adapun landasan teori dalam bab ini berisi tentang hakikat pembelajaran, pengertian metode *think pair share*, pengertian zakat, implementasi kurikulum merdeka belajar di Madrasah, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

Bab III Hasil Penelitian. Berisi tentang gambaran umum madrasah aliyah nahdlatul ulama 01 banyuputih kabupaten batang, implementasi metode *think pair share* di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 banyuputih kabupaten batang, kemudian hambatan yang dialami pada saat menggunakan metode *think pair share* pembelajaran fikih materi zakat kurikulum merdeka belajar di madrasah aliyah nahdlatul ulama 01 banyuputih kabupaten batang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Berisi tentang analisis data yang didapatkan dari hasil penelitian, yaitu analisis data implementasi metode *think pair share* pada pembelajaran fikih materi zakat pada kurikulum merdeka belajar di madrasah aliyah nahdlatul ulama 01 banyuputih kabupaten batang.

Bab V. Kesimpulan dan Saran. Berisi tentang kesimpulan dari hasil yang telah dilakukan dan saran terkait dengan penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait implementasi metode *think pair share* pada pembelajaran fikih materi zakat kurikulum merdeka belajar kelas X di MANU 01 Banyuputih dapat kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, implementasi metode *think pair share* di MANU 01 Banyuputih disana menggunakan metode ceramah, berpasangan dan diskusi. Hal ini sebagaimana peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran. Selain metode pembelajaran di atas pengajar juga mengkombinasikan metode di atas dengan metode tanya jawab sehingga metode tersebut dapat diterapkan dengan maksimal dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Kedua, hambatan yang dialami pada saat pembelajaran masih ada siswa yang tidak fokus dalam belajar pada saat guru sedang menjelaskan inti materi. selain itu pada saat mengajar guru belum bisa sepenuhnya memahami murid dan mengontrol suasana pembelajaran sehingga masih ada siswa yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini menjadikan siswa tidak bisa menjawab ketika mendapatkan pertanyaan pada saat diskusi kelompok maupun pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut.

Kemudian hambatan yang dialami siswa yaitu pada saat diskusi. diskusi membuat siswa semakin ingin cepat menyepakati sebuah permasalahan. Kedua faktor penghambat diatas menjadikan siswa ingin diskusi segera di sepakati dan diakhiri. Selain itu diskusi juga membutuhkan waktu yang panjang hal itu yang tidak harapan oleh siswa.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam Pembelajaran fikih di MANU 01 Banyuputih, maka peneliti dapat memberi beberapa saran dan diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan pembelajaran bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung tenaga kependidikan khususnya guru fikih. Dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai, sekolah akan mencetak peserta didik yang baik dan memberikan bekal terhadap peserta didik dimasa mendatang.
2. Bagi guru fikih di MANU 01 Banyuputih sangat penting untuk terus meningkatkan pembelajaran fikih khususnya dalam menerapkan metode *think pair share*. Dengan melakukan perbaikan dan meningkatkan pengajaran menggunakan metode tersebut semoga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Kemudian jangan menyerah untuk senantiasa memotivasi siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi khususnya dalam belajar fikih sehingga komponen pembelajaran dapat berperan dengan maksimal.

3. Bagi Siswa supaya belajar bersungguh-sungguh dan meningkatkan kreatifitas dan keaktifan dalam pembelajaran. selain mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian, jadilah siswa yang menjadikan pusat perhatian bagi guru dengan senantiasa selalu aktif bertanya. Kemudian manfaatkanlah smartphone sebagai sumber belajar yang baik, pergunakan dengan hal-hal yang positif terutama dalam memahami materi pelajaran.

Terapkan nilai-nilai fikih dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan sosial. Dengan menerapkan kebaikan dan mengamalkan ajaran fikih dalam kehidupan sehari-hari, anda dapat menjadi contoh yang positif untuk orang lain. Dan jangan lupa *attitude* harus baik karena sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa .



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ahmad Sudirman. 2017. "Zakat: Ketentuan dan Pengelolaannya". Bogor: CV. Anugrah Berkah Sentosa.
- Abidin, Zainal. 2017. "Penerapan Metode Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 01 Binamang. Riau: *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*. volume 1, Nomor 2. Tahun 2017.
- Aditya, Dedy Yusuf. 2016. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal SAP*. Volume 1. Nomor 2. Tahun 2016.
- Aditya, Dedy Yusuf. 2016. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal SAP*. Volume. 1. Nomor. 2. Tahun 2016.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amaliah, Raden Riski, dkk. 2014. "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta". *Jurnal Studi Al-Qur'an* volume 10 No 2. Tahun 2014.
- Ananda, Rusydi dan Oda Kinata Banurea. 2017. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Medan: CV. Widya Puspita. Tahun 2017.
- Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah dkk. 2022. "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar". Garut: *Jurnal Basicedu*. Volume 6. Nomor 4. Tahun 2022.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bahriah. 2019. "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar". *Skripsi Tarbiyah*. Universitas Islam Negeri Antasari. Tahun 2019.
- Daryanto, Syaiful Karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017.

- Fahrozi, Marwan. 2018. "Penerapan Metode *Think Pair Share* (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VI di MI Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung". *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan. 2018.
- Hasanuddin dkk. 2022. *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*. Banten: PT Sada Kurnia Putaka.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isnaini, Lailatul dan Surawan. 2022. "Analisis Perencanaan Kurikulum Merdeka MA Manbail Futuh Kabupaten Tuban". Tuban: *Prosiding Seminar Nasional dan Pengabdian Masyarakat*. Volume 7. Nomor 1. Tahun 2022.
- Jannah, Rikhinati. Dkk. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Disertai Buku Saku Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia Pada Materi Minyak Bumi Kelas X SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2012/2013". Surakarta: *Jurnal Pendidikan Kimia*. Volume 2. Nomor 4. Tahun 2013.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022. "Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah". Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Tahun 2022.
- Maharani, Saskia Anastasya. 2018. "Peningkatan Hasil Belajar Fikih Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII MTs Myhammadiyah Julubori Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa". *Skripsi*. Makasar: Universitas Muhammadiyah. Tahun 2018.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J. 2018. *Qualitative Data Analysis*. (Fourth Edi). SAGE Publication. Ltd.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

- Moloeng, Lexy J. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muthoharoh, Nurul Badriyatul. 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif “*Think Pair Share (TPS)*” Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris”. *Jurnal SAP*. Volume 2. Nomor 1. Tahun 2017.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. “Belajar dan Pembelajaran”. Padang: *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Volume 03. Nomor 2. Tahun 2017.
- Rahmah, Syarifah. 2016. *Mengenal Sekolah Unggulan*. Lokseumawe: jurnal Itqan. Volume VII. Nomor 1. Tahun 2016.
- Rosad, Ali Miftakhu. 2019. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah”. Tarbawi: *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Volume 5. Nomor 2. Tahun 2019.
- Rosita, Ita dan Leonard. 2013. “Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*”. Jakarta: *Jurnal Formatif*. Volume 3, Nomor 1. Tahun 2013.
- Rumidi, Sukandar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rusiadi. 2020. “Variasi Metode dan Media Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Alwatzikhhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*. Volume 6 Nomor 2. Tahun 2020.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Satori, Djam’an & Aan Komariah. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setemen, Komang. 2010. “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Online”. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Jilid 43. Nomor 3. Tahun 2010.
- Setiawan, M, Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sopian, Ahmad. “Manajemen Sarana dan Prasarana”. Salatiga: *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Volume. 4. Nomor. 2. Tahun 2019.
- Suherman, Erman. “Hakikat Pembelajaran”. Bandung: *Jurnal Pendidikan dan BU*. Volume 4. Nomor 2. Tahun 2007.

Sulandari. 2020. "Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Klasikal dan Metode Pembelajaran E-Learning di Lingkungan Badiklat Kemhan". *Jurnal Pendidikan Indonesia* Volume 1. Nomor. 2. Tahun 2020.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Tatang dan M. Amrin. 2001. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Ciputat Press.

Usman, M. Basyaruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Usman, Moh, Uzer. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wanto, Alfi Haris. 2017. "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City". Malang: *Journal of Public Sector Innovations*. volume 2. nomor 1. Tahun 2017.

Wibowo, Arif. 2015. "Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan". Yogyakarta: *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 12. Nomer 2. Tahun 2015.

Yasfiudin, Muhammad. 2019. "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: Universitas Abdurrahman Wahid. Tahun 2019.

Yunus, Mahmud. *Kitab Fikih al Wadhih Juz 2*. Jakarta: CV. Sa'diyah Putra.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Patihwan KM. 5 Rowolaku Kajej Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@ungusdur.ac.id

Nomor : B-877/Un.27/Set.II.1/TL.00/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

23 Mei 2023

Yth. Kepala MA NU 01 Banyuputih
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nur Khafied
NIM : 2118330
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI METODE THINK PAIR SHARE PADA PEMBELAJARAN FIKIH MATERI ZAKAT KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KELAS X MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA 01 BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004

Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MA NU 01 BANYUPUTIH
TERAKREDITASI A

Nomor : 1267/BAN-SM/SK/2021 NSM : 131233250004 NPSN : 20364930
Alamat : Jl. Lapangan 9a Banyuputih Telp. 0285-6689045 Kodepos : 51271
Websites : manubanyuputih.id Email : manubanyuputih@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 519/038.09/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Mukhsin, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 197105142007101001
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MA NU 01 Banyuputih

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR KHAFIED
NIM : 2118330
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan tinggi : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Judul Penelitian : Implementasi Metode Think Pair Shere pada pembelajaran Fiqih Materi Zakat Kurikulum Merdeka Belajar Kelas 10 Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Banyuputih Batang.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 23 Mei sampai dengan 22 Juli tahun 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 23 September 2023

Kepala Madrasah,



H. Mukhsin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197105142007101001

CATATAN LAPANGAN

Catatan	Iya	tidak
Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai	✓	
Guru menggunakan variasi pada saat pembelajaran	✓	
Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi/ permasalahan yang disampaikan guru		✓
Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	✓	
Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebangkunya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing	✓	
Para siswa saling bertukar pendapat terkait materi yang telah disampaikan guru	✓	
Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya	✓	
Para siswa sangat responsive pada saat pembelajaran berlangsung	✓	
Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para peserta didik	✓	
Guru memberikan kesimpulan materi	✓	
Guru menutup pembelajaran	✓	

PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Implementasi Metode *Think Pair Share* Mata Pelajaran Fikih Bab Zakat pada Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Bantuputih Kabupaten Batang.

A. Guru Pengampu Mata pelajaran Fikih

1. Untuk mempermudah siswa dalam memahami materi, metode apa yang bapak gunakan pada saat menyampaikan pembelajaran fikih bab zakat tersebut?
2. Pada saat pembelajaran variasi apa saja yang bapak gunakan?
3. Pada saat pembelajaran apakah bapak membuat siswa saling berpasangan?
4. Bagaimana hambatan yang dialami pada saat siswa saling berpasangan?
5. Pada saat diskusi apakah para siswa saling berbagi pendapat terkait materi yang telah disampaikan?
6. Bagaimana kondisi didalam kelas pada saat jalannya diskusi?
7. Pada saat berpasangan bagaimana partisipasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung?
8. Apakah pada saat diskusi bapak memimpin jalannya diskusi tersebut?
9. Apakah setelah diskusi selesai bapak memberikan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah disampaikan?

B. Siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 01 Bantuputih

1. Pada saat pembelajaran berlangsung bagaimana cara guru menyampaikan materinya?
2. Bagaimana pendapatmu jika guru mengajar seperti itu?
3. Apakah guru bertanya tentang materi kepada salah satu murid?
4. Apa yang dirasakan ketika siswa ditanya satu persatu tentang materi yang telah dipelajari
5. Apakah siswa diminta untuk berpasangan pada saat pembelajaran?
6. Apakah pada saat pembelajaran siswa disuruh saling diskusi atau tidak?
7. Pada saat pembelajaran berlangsung kondisi didalam kelas seperti apa?
8. Apakah saat pembelajaran guru memimpin jalannya diskusi?

9. Setelah diskusi selesai guru memberikan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah disampaikan?
10. dengan dimintai berpasangan kemudian berdiskusi menurut siswa bagaimana tentang pembelajaran seperti itu?



TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Ahmad Hasan, S.Pd.I
Lulusan : IAIN Walisongo Semarang
Status : Guru Mapel Fikih dan Akidah akhlak
Hari/Tanggal wawancara : Kamis, 27 Juli 2023

peneliti	Pada pembelajaran fikih bab zakat bagaimana si bapak menyampaikan materi zakat tersebut agar bisa diterima dan difahami oleh siswa, metode apa yang bapak gunakan?
Guru Mapel	Jadi gini mas sebelum pembelajaran di mulai saya biasanya pelajari dulu materinya dan saya memahami siswa pada pembelajaran sebelumnya. Sama seperti pelajaran fikih bab zakat ini. Saya pelajari materinya kemudian cara mengajar saya pada pertemuan atau pembelajaran sebelumnya. Misal pada pertemuan sebelumnya saya menggunakan metode ceramah ternyata kok siswanya mudah memahami materi jadi saya gunakan lagi metode tersebut pada pertemuan selanjutnya.
Peneliti	Begitu ya pak. Tetapi apakah bapak hanya menggunakan metode ceramah saja pada saat pembelajaran tersebut?
Guru mapel	Oh ya tidak mas. Tidak hanya metode ceramah yang saya gunakan pada pelajaran zakat, kadang saya selingi dengan tanya jawab dan diskusi dan yang lainnya. Kalau hanya ceramah kan biasanya siswa akan cepat bosan menyimak pelajaran. Intinya si saya mengajar itu gini mas bagaimana siswa itu dapat mudah memahami materi yang saya sampaikan gitu. Intinya gitu entah itu saya menggunakan materi ini itu yang penting bagaimana siswa itu bisa menerima apa yang saya sampaikan.
Peneliti	Selanjutnya pak ketika bapak menyampaikan materi dengan

	ceramah, kendala apa yang dialami pada saat pembelajaran berlangsung?
Guru mapel	Setiap suatu kegiatan apalagi belajar pasti ada yang namanya bosennya mas. Pasti ada apalagi disuruh mendengarkan guru hanya menjelaskan saja pasti ada yang tidak fokus ada yang guyonan sendiri dengan temannya ada yang mainan hp pasti ada. Ada yang diam saja entah itu dia faham atau emang gak faham jadinya dia diam. Itu pasti ada mas.
Peneliti	Owh gitu ya pak brati kadang ada yang tidak fokus ya pak. Kemudian apakah pada saat pembelajaran bapak meminta para siswa untuk saling berpasangan?
Guru mapel	Iya mas saya suruh mereka untuk berpasangan dengan satu bangkunya. Karena kalo saling berpasangan kan bisa saya manfaatkan agar setiap ada pertanyaan bisa di diskusikan dengan teman satu bangkunya. Jadi mereka bisa saling berbagi pengetahuan.
Peneliti	Kemudian apakah ada hambatan yang dialami pada saat siswa diminta belajar saling berpasangan?
Guru mapel	Hambatan ya. Mungkin kalau hambatan si kadang ada siswa yang tidak mau kalau belajar kelompok mas paling ya beberapa siswa lah. Kadang ada siswa kan pengennya hanya guru menjelaskan saja mereka hanya mendengarkan tapi malahan banyak yang suka kalau mereka apa itu berpasangan belajarnya.
Peneliti	Owh begitu ya pak jadi bisa mempermudah dalam diskusi ya pak?
Guru mapel	Iya mas jadi kan kalo satu bangku saling diskusi kan bisa saling membantu antara teman sebangkunya. Jika ada kesulitan dalam memahami materi atau apa yang saya sampaikan Kan bisa di

	tanyakan dengan satu bangkunya. Biasanya kan malah penjelasan dari teman sendiri itu lebih mudah dipahami mas.
Peneliti	Ya pak. Terus pada saat diskusi itu kan siswa saling kerja kelompok ya pak, bagaimana kondisi didalam kelas pada saat diskusi itu pak?
Guru mapel	Owh kalo kondisi pada saat diskusi, karena satu kelas kan banyak ya jadi terkadang ada siswa yang tidak menyimak diskusi malah dongeng ada mas satu dua bangku seperti itu tapi tetep ada teguran agar yang lain juga tidak ikut ikutan kan. Namun kondisi seperti itu bisa teratasi lah biasanya siswa yang seperti itu saya memahaminya siswa tersebut biasanya cenderung suka mendengarkan penjelasan gurunya dari pada dia di suruh berfikir sendiri mas.
Peneliti	Baik pak. Kemudian pada saat diskusi kan ya pak pasti kan ada yang di diskusikan seperti soal atau menyelesaikan suatu permasalahan. Nah pada waktu berdiskusi bagaimana partisipasi siswa ketika diskusi berlangsung.
Guru mapel	Rata rata sangat senang mas pada saat diskusi terutama siswa cewek mas, pada antusias mas kalo yang perempuan mungkin karena mereka mematuhi aturan belajar saya di kelas. Jadi kalo ada siswa yang jawab kemudian ada yang salah atau kurang sependapat mereka langsung mengajukan diri untuk menjawab soal atau menyanggah jawab dari temannya yang lain.
Peneliti	Jadi rame ya pak kalo diskusi berjalan seperti itu ya pak?
Guru mapel	Iya mas simple aja mas, jadikan pembelajaran tidak hanya guru ngajar muridnya gitu kan tetapi murid dengan murid dan juga saya kan jadinya tidak terlalu banyak menjelaskan materi yang sebegitu banyak nya mas.

Peneliti	iya pak. Kemudian pada saat diskusi tersebut bapak memimpin jalannya diskusi itu atau tidak?
Guru mapel	Pasti di bimbing mas nek siswa tidak di dampingi kan pasti malah asik guyonan sendiri mas. Terkecuali kalo saya ada rapat kan tidak bisa mendampingi. Siswa kan gitu mas kadang masih suka main apalagi kalo gak ada guru nya kan.
Peneliti	Haha iya pak, terus di akhir sesi pembelajaran atau diskusi selesai bapak memberikan kesimpulan atau tidak pak?
Guru mapel	Selalu saya berikan kesimpulan, karena tidak semua siswa memahami materi yang telah diberikan, pasti ada yang tidak paham atau tidak memperhatikan tadi si itu satu dua anak, saya memberikan kesimpulan materi yang telah saya berikan agar bisa lebih di pahami lagi oleh para siswa mas.
Peneliti	Owh gitu ya pak. Njeh pak itu saja yang saya ingin tanyakan kepada bapak terkait penelitian saya. Terimakasih atas waktunya.
Guru mapel	Iya mas sama-sama senang bisa membantu, kalo ada yang ingin ditanyakan lagi jangan sungkan ditanyakan mas.
Peneliti	Baik pak.

Narasumber : Nailus Syifa'

Status : Siswi MA NU 01 Banyuputih

Tanggal wawancara : Rabu, 26 Juli 2023

Peneliti	Menurut syifa, pak hasan mengajarnya bagaimana?
Syifa	Pak hasan enak mengajarnya kak mudah dipahami, ya menjelaskannya bagus ada seriusnya ada bercandanya.
Peneliti	Becanda gimana itu?
Syifa	Ya gitu kak maksudnya kalau serius ya ngomong terus kaya ceramah, kalo bercandanya ki ada guyonane loh kak ngunu
Peneliti	Permainan gitu maksudnya?
Syifa	Iya permainan
Peneliti	Terus pada saat di ajar pak hasan kamu pernah tidak kalian belajarnya disuruh saling berpasangan?
Syifa	Maksudnya berpasangan sama satu bangkunya gitu ya kak. Iya pak disuruh belajar sama satu bangkunya.
Peneliti	Terus kemaren waktu pembelajaran fikih kamu diminta untuk berdiskusi tidak
Syifa	Iya kak kemaren disuruh berdiskusi terkait perhitungan zakat karena hitung-hitungan dan agak susah kan kak jadinya dibuat berkelompok agar saling bekerja sama.
Peneliti	Owh gitu ya, kemudian pada saat diskusi kalian gimana, kalian berdiskusi atau bercanda?
Syifa	Diskusi pak tapi ada yang tidak si maksudnya ada yang guyon satu

	bangku ada yang main hp.
Peneiti	Kamu juga pasti ya?
Syifa	Nggak yo kak, aku yo rak guyon kan, aku ya diskusi kie mbe koncoku jadine ada suasana seng gak gawe bosan ngunu loh kak, kadang kan pak hasan jelaske tok dadine ngantuk. Nek ada diskusine kan jadine ada ramenya gitu kan bisa sharing sama temen.
Peneliti	Ya ya, terus pas diskusi pak hasane ngawasi ndak. apa di tinggal pergi?
Syifa	Pas kemaren bab zakat di awasi kak. Yo harus e emang diawasi si kak men nek ono seng guyon ngunu ki ada yang ngawasi gitu kan
Peneliti	Owh jadi gak banyak yang guyon ya, terus di akhir sesi pak hasan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau tidak
Syifa	Menyampaikan si kak karena kan biar ada kesimpulan dari materi yang sudah di diskusikan kak
Peneliti	Owh gitu ya, jadi menurut kamu nek pembelajarannya di buat kelompok gitu kemudian diskusi menurut kamu bagaimana?
Syifa	Ya asik aja kak, mudah dimengerti dan banyak penjelasan jadinya tidak hanya dari guru tok tapi dari teman teman sekelas juga.

Narasumber : Ihsanul Fu'adi dan Afrel Prasetyo

Status : Siswa MA NU 01 Banyuputih

Tanggal Wawancara : Rabu, 26 Juli 2023

Peneliti	Menurut kalian bagaimana si Pak Hasan dalam menyampaikan materi?
Fu'ad	Ya seperti itu mas ngajarnya pakem tapi ya penak si mas.
Peneliti	Pakem? Maksudnya serius gitu kan?
Fu'ad	Ha a mas serius nek menjelaskan, emang kenapa mas?
Peneliti	Ndak papa kan ini buat penelitian saya. Berate menjelaskan seperti ceramah gitu ya?
Fu'ad	Iya mas tapi ya pasangannya sebangkunya sendiri mas. Kan satu bangku berdua jadi sudah berpasangan.
Peneliti	Terus enak tidak kalo guru ngajarnya hanya seperti itu?
Fu'ad	Bosen lah mas kadang kan guru ngajare njelaske tok koyo ceramah ngunu. Dadine kadang yo aku bosen ngunu loh mas nek kon ngurongke koyo ngunu. Kadang yo cokan ngantuk neni dadi kadang tak tinggal turu.
Peneliti	Ada diskusi tidak pada saat pembelajaran fikih bab zakat kemarin?
Fu'ad	Iya mas di kasih pertanyaan terus kon diskusi.
Peneliti	Pada saat diskusi kalian diskusi atau rame sendiri?
Fu'ad	Hahaha diskusi lah pak saya kan anak rajin. Ini mas dia yang gak diskusi malah guyon dewe.
Afrel	Orak ding mas

Peneliti	Ah iyo ne e po guyon mesti ya?
Peneliti	Lanjut lanjut serius, kemudian pas waktu diskusi pak hasan e ikut diskusi atau tidak?
Fu'ad	Iya mas pak hasannya menyimak diskusi terus bare kui di tunjuk satu pasangan di suruh menyampaikan hasil diskusinya.
Peneliti	Owh brati pak hasan mengarahkan hasil diskusi dengan materinya ya?
Fu'ad	Iya pak.
Peneliti	Oke. Selanjutnya owh ini kan udah diskusi ya sudah selesai diskusinya. Terus pak hasan memberi kesimpulan tidak tentang materi yang baru di pelajari dan di diskusikan.
Fu'ad	Iya kan udah selesai ya diskusinya, terus ngei kesimpulan bar kui udah pak di tutup wassalam.
Peneliti	Oeh ya ya ya. Enak nggak di ajar seperti itu?
Fu'ad	Ya biasa si mas nyong tah penting sekolah.
Peneliti	Cocok. Okeoke makasih ya udah mau tak Tanya Tanya.
Fu'ad	Iya mas sama sama.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MA NU 01 Banyuputih	Kelas/Semester : X / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Fikih	Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Materi Pokok : Zakat	KD : 3.3 dan 4.3

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu :

- Menganalisis materi tentang **Pengertian Zakat dan Macam-macam Zakat** dengan baik;
- Memahami materi tentang **Pengertian Zakat dan Macam-macam Zakat** dengan baik;
- Menyajikan dalam bentuk peta konsep materi tentang **Pengertian Zakat dan Macam-macam Zakat** dengan baik;
- Mengomunikasikan materi tentang **Pengertian Zakat dan Macam-macam Zakat** dengan baik;

Media	Alat / Bahan
❖ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i>	❖ Penggaris, spidol, papan tulis
❖ <i>Lembar penilaian</i>	❖ Laptop & infocus

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1	
Pendahuluan	
	1. Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa
	2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)
	3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
	4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti	KEGIATAN LITERASI
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Pengertian Zakat dan Macam-macam Zakat
	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Pengertian Zakat dan Macam-macam Zakat
	COLLABORATION (KERJASAMA)
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pengertian Zakat dan Macam-macam Zakat

<i>Pertemuan Ke-1</i>	
Pendahuluan	
	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Pengertian Zakat dan Macam-macam Zakat</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Penutup	
1.	Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
2.	Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
3.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap:** Lembar pengamatan
- **Penilaian Pengetahuan:** LK peserta didik
- **Penilaian Keterampilan:** Kinerja & observasi diskusi



SARANA DAN PRASARANA

NO	JENIS RUANG	JUMLAH	LUAS
1	Ruang Teori/Kelas	21	2,491 m ²
2	Laboratorium IPA	1	96 m ²
3	Laboratorium Biologi	1	64 m ²
4	Laboratorium Komputer	1	64 m ²
5	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	64 m ²
6	Ruang UKS	1	12 m ²
7	Ruang BP/BK	1	12 m ²
8	Koperasi/Toko	1	24 m ²
9	Ruang Kepala Sekolah	1	45 m ²
10	Ruang Guru	1	112 m ²
11	Ruang TU	1	45 m ²
12	Ruang Osis	1	8 m ²
13	Ruang Rapat	1	64 m ²
14	WC Guru Laki-laki	2	6 m ²
15	WC Guru Perempuan	2	6 m ²
16	WC Siswa Laki-laki	8	24 m ²
17	WC Siswa Perempuan	8	24 m ²
18	Gudang	3	22 m ²
19	Ruang Ibadah	1	78 m ²
20	Ruang Olahraga	1	5,500 m ²

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Mukhsin, S. Ag, M.Pd.I
(Kepala Sekolah MA NU 01 Banyuputih)



Wawancara dengan Bapak Ahmad Hasan, S. Pd. I
(Waka Kurikulum MA NU 01 Banyuputih)



Observasi

Pembelajaran Fiqih Kelas X

di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang



Wawancara dengan Bapak Abdul Hasan S, Pd
(Guru Mata Pelajaran Fikih)



Wawancara dengan sebagian Siswa kelas X
MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang



Wawancara dengan Siswi
MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Nur Khafied
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 18 September 1999
Alamat : Ds. Sidorejo, Kec. Gringsing, Kab. Batang,
Jawa Tengah
No. HP : 082323606310
Email : nurkhafied1999@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD N 01 Sidorejo Lulus tahun 2011
MTs. Nurul Athfal Lulus tahun 2014
MA Nurul Athfal Lulus tahun 2017

C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Sunojo
Alamat : Ds. Sidorejo, Kec. Gringsing, Kab. Batang, Jawa Tengah
Nama Ibu : Supartinah
Alamat : Ds. Sidorejo, Kec. Gringsing, Kab. Batang, Jawa Tengah

Pekalongan, 20 September 2023

Yang Menyatakan



Nur Khafied